

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 7.1.1 Dari hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara mekanisme coping orang tua dengan temper tantrum pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Bina Kartika IV-79 Yonif 512 Malang.
- 7.1.2 Dari hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua yang memiliki anak yang mengalami tantrum kebanyakan menggunakan Coping yang berpusat pada masalah (*Problem focus coping Mechanisme*) dalam menghadapi stress atau tekanan.
- 7.1.3 Dari hasil penelitian didapatkan tantrum yang ringan yaitu sebanyak 41 anak (65,1%). 18 anak lainnya (28,6%) memiliki tingkat tantrum yang sedang dan hanya 4 anak (6,3%) yang memiliki tantrum tingkat berat.
- 7.1.4 Hasil penelitian di dapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tantrum dengan mekanisme coping orang tua. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,184 (koefisien kontingensi). Jadi hubungan yang terbentuk antara tantrum dengan mekanisme coping orang tua adalah sangat rendah dan tidak signifikan.

7.2 Saran

7.2.1 Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lain yang lebih lengkap dan mendalam tentang faktor-faktor yang lain yang dapat berperan terhadap terjadinya temper tantrum dan juga mekanisme koping orang tua terhadap tantrum.

7.2.2 Institusi Pendidikan PAUD Bina Kartika Yonif 512 Malang

Diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan ilmu dan kiat para tenaga pendidik untuk mengasuh anak didik mereka berdasarkan teori yang relevan dengan tumbuh kembang anak.

7.2.3 Orang Tua dan Keluarga

Orang tua diharapkan dapat mengatasi terjadinya perilaku *temper tantrum* pada anak mungkin dengan menghindari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut. Namun jika memang sudah terlanjur terjadi marah yang tidak terkontrol pada anak, diharapkan orang tua dapat menyikapi dengan bijaksana dan tidak tambah memperburuk keadaan yang sudah terjadi pada anak mereka.